



## Analisis SWOT Mobile Dictionary Pleco dan Hanping Lite

Pravita Rahayu <sup>✉</sup>, Anggraeni Anggraeni

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Keywords:*

*Mobile dictionary, Pleco  
mobile dictionary, Hanping  
mobile dictionary*

### Abstrak

Penelitian berjudul “Analisis SWOT *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite” dirancang sebagai pedoman pengguna untuk menentukan *Mobile Dictionary* yang sesuai dengan kebutuhan dan bertujuan untuk mengetahui analisis SWOT pada *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite yaitu (1) mengetahui Kekuatan dari *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite, (2) mengetahui Kelemahan dari *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite (3) mengetahui Peluang dari *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite (4) mengetahui Ancaman dari *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite. Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif metode observasi, studi dokumentasi dan wawancara dengan tiga tahapan, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) Analisis SWOT. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa meskipun *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping lite adalah kamus sejenis, kedua aplikasi *Mobile Dictionary* ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

### Abstract

*Thesis entitled “SWOT Analysis of Mobile Dictionary Pleco and Hanping Lite” compiled as a guideline for users to determine which mobile dictionary according to their needs and has the aim to view the SWOT analysis on a mobile dictionary pleco and hanping lite, specifically (1) knowing the strength of mobile dictionary pleco and hanpling lite, (2) knowing the weakness of mobile dictionary pleco and hanping lite, (3) knowing the opportunity of mobile dictionary pleco and hanping lite, (4) knowing the threats of mobile dictionary pleco and hanping lite. The method used in this research is descriptive qualitative, research using documentation and interview with three steps, (1) potency and problem, (2) collecting data, (3) analysis SWOT. The result from the SWOT analysis shows that even though mobile dictionary pleco and hanping lite are similar dictionaries, the two applications have their respective advantages and disadvantages.*

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [agnesprav@students.unnes.ac.id](mailto:agnesprav@students.unnes.ac.id)

P-ISSN 2528-5734  
E-ISSN 2715-1611

## PENDAHULUAN

Kamus merupakan alat pendukung yang digunakan untuk mencari kata suatu bahasa dimana kamus menyediakan kata-kata yang mengandung arti, penjelasan dan contoh penggunaannya (Cahyaningtyas, 2016). Secara harafiah kamus memiliki wujud yaitu buku yang tebal dan ditulis urut sesuai huruf alfabet a-z. Ada berbagai jenis kamus mulai dari kamus cetak dengan media kertas, kamus daring dan luring dengan media kamus elektronik (alfalink), laptop, komputer, dan *smartphone*.

Penggunaan Kamus Bahasa Mandarin - Bahasa Indonesia memiliki pola pencarian yang berbeda jika dibandingkan dengan kamus Bahasa Inggris - Bahasa Indonesia. Pada kamus Bahasa Inggris menggunakan pola susun sesuai abjad sehingga menggunakan pencarian alfabet, sedangkan dalam kamus Bahasa Mandarin menggunakan pola penulisan aksara. Alfabet merupakan satu set abjad yang berjumlah 26 terdiri dari 21 *consonants* / huruf mati dan 5 *vowels* / huruf hidup (Rustan, 2011). 汉字 (Hànzi) adalah sebutan dari penulisan Bahasa Mandarin yang termasuk dalam aksara morfemis yang menggunakan logogram atau logograf untuk mewakili satu kata. Keberadaan dua pola susun ini, menyebabkan pencarian kosakata pada kamus Bahasa Mandarin harus melalui beberapa tahapan yang memakan waktu.

Dengan adanya tahapan yang panjang ini, menyebabkan *mobile dictionary* menjadi daya tarik tersendiri terutama bagi pelajar bahasa mandarin. *Mobile dictionary* yang terdapat pada gawai dalam bentuk aplikasi, dinilai lebih praktis terutama untuk efisiensi waktu. Kelebihan dari *mobile dictionary* dibandingkan kamus cetak kertas adalah dari segi kepraktisannya, efisiensi waktu pencari kata, dan harga. *Mobile dictionary* juga dinilai sebagai produk yang ramah lingkungan, ada satu slogan yang terkenal yaitu *Bike to Work, Go Green and Clean* yang mengajak semua orang untuk melakukan aksi peduli pada kelestarian lingkungan hidup dengan mengurangi penggunaan kertas (Enterprise, 2010). digunakan dan dipelajari dikarenakan tingkat penggunaan/ *easy to use* yang rendah (Capretz et al. 2012). Pada beberapa penelitian Bahasa Mandarin sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian

tentang *Mobile dictionary* terutama aplikasi Pleco dan Hanping Lite, tetapi masih belum ada penelitian yang membandingkan kedua aplikasi menggunakan Analisis SWOT dengan tujuan mencari kelebihan dan kelemahan masing-masing *mobile dictionary*. Terlebih dengan adanya fenomena penggunaan *mobile dictionary* bahasa Mandarin. Analisis ini dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

*Mobile dictionary* Pleco merupakan salah satu aplikasi *mobile dictionary* Bahasa Mandarin. “Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh bahwa efektivitas penggunaan *mobile dictionary* Pleco dalam pengenalan karakter Mandarin sebagai media pembelajaran sebesar 72,73% penggunaan *mobile dictionary* Pleco dalam pembelajaran Bahasa Mandarin dapat membantu untuk meningkatkan pengenalan Hanzi” (Hendri, 2018).

Menunjukkan bahwa *mobile dictionary* Pleco sudah mampu menunjang penggunaan kamus. Tetapi berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Maret 2020 pengguna tidak puas dengan kinerja *mobile dictionary* Pleco dengan menunjukkan perilaku menggunakan *mobile dictionary* Hanping Lite sebagai *mobile dictionary* kedua. Dimana *Mobile dictionary* Pleco dan Hanping Lite merupakan kamus sejenis yaitu kamus dwibahasa *single word* serta memiliki kesamaan fitur yang dimiliki. Aspek penggunaan/ *easy to use* merupakan kunci keberhasilan aplikasi dan syarat penerimaan pengguna terhadap aplikasi *mobile* (Biel, 2010). Pada tahun 2012, Capretz menyebutkan bahwa banyak aplikasi *mobile* di pasaran yang susah untuk digunakan dan dipelajari dikarenakan tingkat penggunaan/ *easy to use* yang rendah (Capretz et al. 2012).

Pada beberapa penelitian Bahasa Mandarin sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang *Mobile dictionary* terutama aplikasi Pleco dan Hanping Lite, tetapi masih belum ada penelitian yang membandingkan kedua aplikasi menggunakan Analisis SWOT dengan tujuan mencari kelebihan dan kelemahan masing-masing *mobile dictionary*. Terlebih dengan adanya fenomena penggunaan *mobile dictionary* bahasa Mandarin. Analisis ini dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat

meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan tiga metode yaitu observasi, studi dokumentasi, dan wawancara guna memperoleh data SWOT. Dari data yang diperoleh dari tiga metode tersebut peneliti akan mengolah data tersebut sesuai dengan indikator analisis SWOT. Mengambil sampel dari mahasiswa program studi pendidikan bahasa mandarin angkatan 2018 UNNES yang menggunakan *mobile dictionary* Pleco dan Hanping Lite.

### Instrumen Penelitian

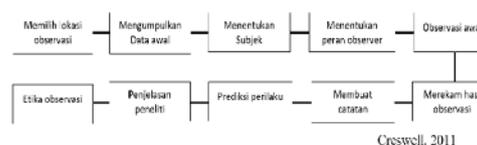
#### Teknik Pengumpulan Data

##### Observasi

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data berdasarkan pada pengamatan langsung kepada gejala fisik objek penelitian. Metode ini dilakukan untuk melakukan pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung di lokasi penelitian. Observasi juga merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia, maka dari itu peran dari observer sangat mempengaruhi hasil dari metode observasi.

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan model *participation chart*. *Participation charts* yaitu melakukan pencatatan yang muncul atau tidak muncul dari subjek yang diobservasi dalam suatu kegiatan atau aktivitas tertentu, dimana kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Tujuan dari model ini adalah melihat seberapa sering ketrlibatan subjek terhadap aktivitas dalam penelitian.

Observer berperan sebagai *Participant Observer* dimana observer ikut terjun langsung dan terlibat dalam aktifitas yang dilakukan oleh subjek. Observer yang dimaksudkan adalah peneliti. Untuk mempermudah observer dalam melakukan observasi, dibutuhkan sebuah panduan agar penelitian akurat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Panduan ini juga bertujuan untuk memberi batasan dan patokan dalam melakukan observasi dalam penelitian (Herdiansyah, 2010). Berikut adalah alur yang harus dilakukan dalam metode observasi.



Setelah melakukan tahapan awal yaitu memilih lokasi sampai menentukan peran observer. Observasi dilakukan dengan melakukan pencatatan *Participation charts* yang akan direkam dalam bentuk *fieldnotes* dan di rekap dalam berbentuk *Tally*.

### Studi Dokumentasi

Menurut Nilamsari studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berupa catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan yang berbentuk gambar, foto, sketsa, tertulis maupun karya seseorang.

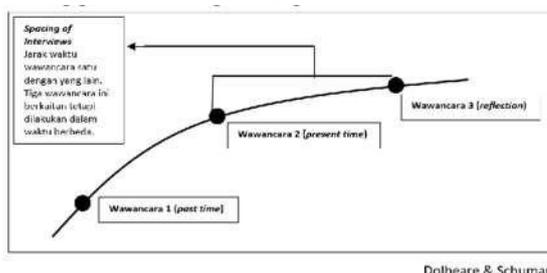
Dalam penelitian ini metode studi dokumen bertujuan untuk melengkapi hasil metode wawancara dan observasi. Akan lebih dapat dipercaya apabila hasil penelitian dilengkapi dengan bukti nyatanya. Tidak semua dokumen dapat dimasukkan kedalam data studi dokumen, harus melewati penyaringan untuk mendapatkan kredibilitas. Untuk foto dibutuhkan keaslian foto dan tidak diimbui dengan proses editing, demikian juga autobiografi yang ditulis untuk diri sendiri sangat tidak subyektif sehingga tidak bisa dimasukkan kedalam data studi dokumen.

Pedoman dwibahasa - Memiliki jenis kata - Data sesuai abad - Contoh kalimat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Mobile technology - Ukuran kecil dan praktis (RAM) - Konektifitas Yudisti, 2011
Fungsional - Memberi terjemahan - Fitur melihat info - Fitur pemilihan Bahasa Amalia, 2017
Kamus mandarin - Memiliki pencarian sesuai input Hanzi, Pinyin, Radikal (Goresan) Kristanti, 2015

## Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang banyak dipilih dalam penelitian kualitatif, bahkan banyak yang menganggap bahwa wawancara adalah metode wajib dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan dua orang dengan memiliki tujuan dan maksud tertentu yang ingin dicapai, kedua pihak ini disebut dengan pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Pada penelitian kali ini, wawancara akan dilakukan secara langsung melalui media *vidcall* dengan teknik wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur pewawancara hanya mengandalkan *guideline* sebagai pedoman wawancara. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk mendapatkan pemahaman bagaimana respon pengguna dalam menggunakan aplikasi *mobile dictionary* pleco dan hanping lite. Tujuan dari metode wawancara ini adalah mendapatkan *value* yang dialami oleh subjek. Untuk mendapatkan nilai (*value*) dari pengalaman subjek, peneliti menggunakan tiga rangkaian wawancara.



### Wawancara pertama

Fokus dalam wawancara pertama ini adalah untuk menggali pengalaman masa lalu subjek terkait *central phenomenon*. Membiarkan subjek bercerita dengan pola pikir dan gaya bicaranya sendiri. Dengan kondisi santai dan rileks yang tercipta akan membantu subjek dalam mengingat pengalaman-pengalaman dengan lebih baik.

### Wawancara kedua

Fokus dalam wawancara kedua ini adalah untuk menggali pengalaman masa kini subjek terkait dengan *central phenomenon*. Dengan pertanyaan yang mendetail akan menyempurnakan penelitian ini. Seperti apa saja hal-hal yang menjadi kesulitan atau kendala dalam menggunakan *mobile dictionary* pleco dan hanping lite.

### Wawancara ketiga

Fokus dari wawancara ketiga ini bertujuan untuk mengaitkan dua wawancara yang sudah dilakukan menjadi sebuah nilai (*value*). Peneliti akan meminta subjek untuk menjelaskan faktor apa saja dari pengalaman masa lalu yang dapat mempengaruhi pengalaman masa kini.

Dalam melakukan setiap wawancara peneliti memerlukan pedoman agar dalam proses wawancara sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan sesuai target makadari itu peneliti menentukan *guideline* dalam bentuk 3 tahapan:

#### a. Pembukaan

Berisi dengan salam, perkenalan, *interload* sebelum memasuki inti wawancara. Walaupun wawancara dilakukan berkali-kali pada umumnya ketika seorang peneliti bertemu dengan subjek penelitian akan ada kalimat pembuka yang dilakukan.

#### b. Badan

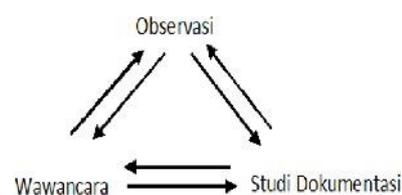
Merupakan pengumpulan data-data yang diperlukan dan merupakan tujuan utama dari penelitian. Badan merupakan bagian terpenting dalam sebuah wawancara, pertanyaan yang diajukan hanya berpatokan pada bagian ini. Menggunakan Pertanyaan terbuka tertutup dan mengarah.

#### c. Penutup

Seperti layaknya *closing* dalam wawancara, berisi kesimpulan dari apa yang dibicarakan oleh peneliti dan subjek penelitian serta ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu.

Untuk mendapatkan validitas dan realibilitas dalam penelitian kualitatif menggunakan metode yang dinamakan triangulasi. Dengan menggunakan triangulasi, data akan lebih konsisten tuntas dan pasti. Menurut Patton dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

Penelitian ini akan menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, menggunakan tiga metode yang dipakai.



Hasil data yang diperoleh dari mahasiswa akan dilihat kevalidannya dengan cara melakukan

wawancara langsung dengan dosen, dosen kepada ahli begitu juga sebaliknya.

### Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data menggunakan Analisis SWOT yaitu dengan menjabarkan matriks SWOT dalam bentuk paragraf. Data yang sudah diperoleh melalui metode observasi, studi dokumen dan wawancara akan dimasukkan kedalam matriks SWOT kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*).

Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategik aspek internal dan aspek eksternal dalam yang dihadapi disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matrik ini dapat menghasilkan 4 sel kemungkinan alternatif strategi sebagai berikut :

### Instrumen Matriks TOWS atau Matriks SWOT

	SW	STRENGTHS 1. 2. 3.	WEAKNESS 1. 2. 3.
OT			
OPPORTUNITY		Strategi SO 1. 2. 3.	Strategi WO 1. 2. 3.
TREAT		Strategi ST 1. 2. 3.	Strategi WT 1. 2. 3.

### Keterangan :

*Strengths* (S) : Kekuatan, dalam *Mobile Dictionary Pleco* dan *Hanping* adalah poin utama yang diunggulkan. Akan membuat 2 matriks untuk setiap *Mobile Dictionary*

*Weakness* (W) : Kelemahan, *Mobile Dictionary Pleco* dan *Hanping* memiliki beberapa kekurangan yang dimiliki sehingga dalam kurun waktu tertentu harus diperbaiki.

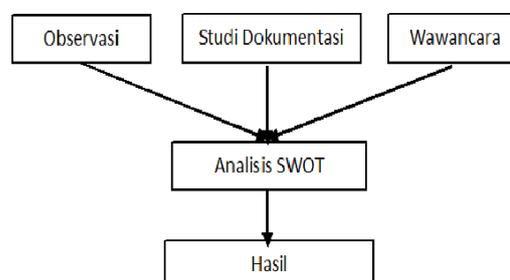
*Opportunity* (O) : Peluang, Situasi yang menguntungkan bagi *Mobile Dictionary Pleco* dan *Hanping*. Bisa dipengaruhi oleh lingkungan, dan penggunaannya sendiri.

*Threats* (T) : Ancaman, sewaktu- waktu bisa saja terjadi sehingga menyebabkan kegagalan aplikasi atau eror. Ancaman ini bisa dipengaruhi melalui internal dan eksternal.

- Strategi SO (Strengths-Opportunities) Strategi ini memanfaatkan kekuatan internal *Mobile Dictionary* untuk menarik keuntungan, dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

- Strategi ST (Strengths-Threats) Strategi ini menggunakan kekuatan internal *Mobile Dictionary* untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.
- Strategi WO (Weaknesses-Opportunities) Strategi ini bertujuan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- Strategi WT (Weaknesses-Threats) Strategi ini merupakan taktik bertahan, meskipun memiliki kelemahan tetap harus menghindari ancaman dan meminimalkan kelemahan

### Langkah-Langkah Penelitian



Setiap metode memiliki tujuan masing- masing untuk mengumpulkan data SWOT :

1. Metode observasi bertujuan untuk memperoleh data awal dari sampel penelitian.
2. Metode studi dokumen bertujuan untuk mengumpulkan data intern, kelengkapan fitur.
3. Metode wawancara bertujuan untuk mengumpulkan tanggapan pengguna dan keinginan pengguna tentang kamus yang ideal.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini *Mobile Dictionary* menjadi pilihan utama pengguna kamus. *Mobile Dictionary* merupakan kamus yang praktis, mudah diperoleh dan murah jika dibandingkan dengan membeli sebuah kamus. Beberapa ahli pengajar merekomendasikan *Mobile Dictionary* kepada pelajar untuk menunjang pembelajaran selama dikelas, karena kamus buku yang dijadikan rekomendasi sudah tidak diterbitkan lagi.

*Mobile Dictionary Pleco* dan *Hanping Lite* adalah aplikasi kamus bahasa mandarin yang digunakan oleh subjek. *Mobile Dictionary Pleco* memiliki fitur yang bermacam-macam, namun pada

kenyataannya tidak semua fitur ini dimanfaatkan. *Mobile Dictionary* Hanping Lite yang hanya memiliki fitur utama dalam aplikasi kamus dinilai lebih berguna. Didalam fitur *Mobile Dictionary* diharuskan memiliki kelengkapan isi sebagai indikator yang harus dicapai oleh aplikasi *Mobile Dictionary*, dan *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite tidak memiliki kelengkapan isi. Tidak semua Hanzi pada *Mobile Dictionary* Pleco memiliki urutan goresan dan tidak semua kosakata memiliki contoh kalimat. Pada *Mobile Dictionary* Hanping Lite, kosakata tidak memiliki keterangan jenis kata dimana subjek sangat membutuhkan keterangan jenis kata sebagai acuan penggunaan kosakata. Dapat disimpulkan bahwa berbagai jenis fitur yang bermacam- macam tidak menjadi poin utama bagi pengguna, tapi kelengkapan isi yang menjadikan *Mobile Dictionary compatible*.

Contoh kalimat menjadi fitur yang paling banyak digunakan pada penggunaan *Mobile Dictionary*. Contoh kalimat yang digunakan *Mobile Dictionary* Pleco dinilai terlalu kompleks dan tidak bervariasi yang membuat subjek kesulitan dalam memahami kalimat. Contoh kalimat yang terdapat pada *Mobile Dictionary* Hanping Lite lebih disukai karena memiliki tingkatan contoh kalimat sederhana contoh kalimat kompleks sehingga dapat dipelajari oleh pengguna dari berbagai jenjang.

*Mobile Dictionary* Pleco dan *Mobile Dictionary* Hanping Lite menggunakan terjemahan Bahasa Inggris. Subjek menyatakan bahwa mengalami kesulitan dalam memahami terjemahan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Ahli juga menyatakan bahwa pengguna menjadi salah satu faktor penentu, dengan ini kemampuan Bahasa Inggris subjek berperan penting. *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite tidak memiliki fitur pemilihan bahasa. Dimana fitur pemilihan bahasa ini menjadi indikator dalam aplikasi *Mobile Dictionary*. *Mobile Dictionary* Hanping Lite unggul karena memiliki kerjasama dengan google translate, dan dapat mengubah terjemahan kalimat Bahasa Inggris kedalam pilihan bahasa lain terkhusus Bahasa Indonesia.

*Mobile Dictionary* merupakan salah satu aplikasi jenis kamus yang terpasang dalam gawai termasuk dalam kategori *Mobile Technology*. Dalam indikator *Mobile Technology* kelancaran selama penggunaan dan besaran kapasitas penyimpanan menjadi poin penting, dari indikator ini dapat dilihat bahwa *Mobile Dictionary* dapat direkomendasikan.

*Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite tidak memiliki masalah dalam metode pencarian, berjalan sesuai dengan mestinya. Dalam poin selanjutnya *Mobile Dictionary* Pleco memiliki kapasitas penyimpanan yang besar. Kapasitas penyimpanan yang besar ini membuat subjek menyediakan ruangan yang cukup banyak, subjek 2 menyatakan bahwa harus menghapus beberapa aplikasi untuk mendapatkan *Mobile Dictionary* Pleco. Meskipun kapasitas penyimpanan yang dibutuhkan *Mobile Dictionary* Pleco cukup besar, tidak bisa dipungkiri bahwa *Mobile Dictionary* Pleco tetap menjadi pilihan pertama karena memiliki keunggulan yang lebih.

*Mobile Dictionary* Hanping Lite sendiri berbanding terbalik dengan *Mobile Dictionary* Pleco. *Mobile Dictionary* Hanping Lite memiliki kapasitas penyimpanan yang minimalis. Dengan ukuran penyimpanan yang kecil *Mobile Dictionary* Hanping Lite tetap mampu menyediakan fitur utama yang dibutuhkan subjek akan kamus Bahasa Mandarin dan berjalan dengan baik.

Dilihat dari kebutuhan dan intensitas penggunaan, *Mobile Dictionary* harus bisa menunjang pengguna untuk kebutuhannya sehari-hari. Selama ini subjek menggunakan lebih dari satu *Mobile Dictionary*. *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite merupakan kamus dengan jenis yang sama yaitu kamus kosakata atau *single word* menunjukkan bahwa subjek tidak puas dalam satu *Mobile Dictionary*. *Mobile Dictionary* Pleco merupakan kamus pertama yang diandalkan dan *Mobile Dictionary* Hanping Lite sebagai kamus penunjang. *Mobile Dictionary* Pleco dan Hanping Lite memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

*Mobile Dictionary* Pleco unggul dalam fitur dan kelengkapan, sedangkan *Mobile Dictionary* Hanping Lite unggul dalam tampilan sederhana dan memiliki tingkatan kalimat. Subjek menyatakan bahwa membutuhkan *Mobile Dictionary* dengan tampilan yang sederhana *easy operated* dan memiliki kosakata, urutan goresan, keterangan jenis kata, contoh kalimat lengkap dengan memiliki tingkatan terjemahan sederhana sampai kompleks.

### Analisis Data

Peneliti menggabungkan data-data yang sudah diperoleh melalui metode observasi, metode studi dokumentasi dan metode wawancara kedalam matriks analisis SWOT *Mobile Dictionary* Pleco dan

matriks analisis SWOT *Mobile Dictionary* Hanping Lite.

**Analisis SWOT *Mobile Dictionary* PLECO**

SW Internal	STRENGTHS	WEAKNESS
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berumur 20 tahun. (bertahan dari masa masa teknologi bbn iphone dll)</li> <li>Memiliki lisensi awal yang baik.</li> <li>Mengembangkan konsep kamus all in one. (Fitur lengkap)</li> <li>Diliput media</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyimpanan yang besar</li> <li>Menggunakan Bahasa Inggris</li> <li>Contoh kalimat terlalu rumit.</li> <li>Tidak semua kata memiliki urutan goresan.</li> <li>Tidak memiliki dukungan aplikasi lain.</li> </ol>
OT Eksternal		
OPPORTUNITY	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> <li>Bahasa mandarin semakin dikenal, menyebabkan semakin banyak pengguna kamus.</li> <li>Kepuasan pengguna yang tinggi</li> <li>Punya pengguna tetap selama 20 tahun ini.</li> <li>Jumlah pengguna yang signifikan</li> <li>Handal dan cepat dipercaya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan <i>Mobile dictionary</i> Pleco ke fitur fitur terbaru.</li> <li>Memperluas platform unduh di berbagai negara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempertahankan posisi <i>Mobile dictionary</i> Leader.</li> <li>Meningkatkan efisiensi kapasitas penyimpanan. Mengusulkan pengembangan easy to use <i>Mobile dictionary</i> Pleco.</li> </ol>
TREAT	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> <li>Semakin banyak <i>Mobile dictionary</i> dengan konsep yang sama.</li> <li>Banyak Aplikasi <i>Mobile dictionary</i> yang free dan lebih lengkap.</li> <li>Pengguna menggunakan minimal 2 <i>Mobile dictionary</i> dalam gawainya.</li> <li>Saling dalam teknologi yang semakin tinggi.</li> <li>Pengguna semakin sensitif terhadap penggunaan fitur.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kualitas yang dapat diunggulkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kerjasama dengan platform lain.</li> <li>Memperhatikan mutu terhadap pengguna.</li> </ol>

**Kekuatan**

Kekuatan adalah keunggulan yang terdapat dalam sisi interen *Mobile Dictionary*, Pleco yang merupakan aplikasi *Mobile Dictionary* sejak tahun 2000 dan masih bertahan sampai saat ini pastinya memiliki lebih banyak keunggulan. Pleco selalu mengembangkan *Mobile Dictionary* sesuai dengan perkembangan digital, mulai dari era *BlackBerry*, *Android* sampai *IOS*. Diawal diluncurkannya aplikasi ini Pleco mendapatkan lisensi yang bagus dari 2 perusahaan besar yang berada di *Oxford* dan *Motorola*, dimana kedua perusahaan ini bergelut dengan bidang gawai dan aplikasi *Mobile Dictionary*, secara tidak langsung hal ini membuat kepercayaan pengguna. Pada saat peluncuran aplikasi, Pleco disorot oleh media karena berhasil membuat fitur *OCR* pertama. Pleco memiliki konsep sebagai *Mobile Dictionary All in One* membuat pengguna tidak memiliki peluang keraguan untuk mengunduh aplikasi ini.

**Kelemahan**

Kelemahan adalah kekurangan interen yang terdapat pada *Mobile Dictionary*. Ternyata dari sekian banyak kekuatan tidak menutup kemungkinan adanya kelemahan, kelemahan ini diperoleh dari ketidaksempurnaan yang terdapat pada kekuatan.

Dengan adanya konsep *Mobile Dictionary All in One* menyebabkan ruang penyimpanan yang cukup besar, ini membuat ketidaknyamanan pengguna. Lisensi yang bagus juga mempengaruhi bagian-bagian dalam *Mobile Dictionary* Pleco, yang paling terlihat dan disorot oleh pengguna adalah penggunaan bahasanya. Sebagian besar pengguna merasa bahwa contoh kalimat terlalu sulit untuk dipahami, sebagai contoh kata “老师” dalam klasifikasinya kata ini termasuk dalam HSK

1. Diatas 3 contoh kalimat 3 teratas dalam *Mobile Dictionary* Pleco.

**Contoh Kalimat *Mobile Dictionary* Pleco Sesuai HSK**

爱戴自己的老师 Àidài zìjǐ de lǎoshī Venerate one's teacher	爱戴 HSK 6 自己 HSK 3 的 HSK 1 老师 HSK 1
去老师家拜节 Qù lǎoshī jiā bài jié Visit one's teacher to offer festival greetings	去 HSK 1 老师 HSK 1 家 HSK 1 拜 HSK 4 节 HSK 4
老师的板书很漂亮 Lǎoshī de bǎnshū hěn piàoliang The teacher writes a beautiful hand on the blackboard.	老师 HSK 1 的 HSK 1 板 HSK 3 书 HSK 1 很 HSK 1 漂亮 HSK 1

*Mobile dictionary* Pleco.

Selain itu banyak pengguna yang mengeluh dengan bahasa pengantar *Mobile Dictionary* Pleco, yang menggunakan Bahasa Inggris dan tidak memiliki pilihan bahasa lain. Menjadi kendala besar bagi pengguna yang tidak mahir dalam Bahasa Inggris. *Mobile Dictionary* Pleco tidak bekerjasama dengan platform lain, membuat *Mobile Dictionary* Pleco tidak banyak memiliki peningkatan fitur. Selain itu dari keseluruhan kosakata yang ada, Pleco hanya memiliki 500 kosakata yang memiliki urutan goresan. Untuk pengguna yang baru belajar bahasa mandarin, urutan goresan ini sangat penting untuk menuntun dalam penulisan hanzi yang baik dan benar.

**Peluang**

Peluang adalah kelebihan *extern* yang dimiliki oleh *Mobile Dictionary*. Pleco merupakan *Mobile Dictionary* yang memiliki fitur baru untuk pertama kali ; Pleco sudah menginjak umur 20 di tahun ini, Pleco pastinya memiliki tempat tersendiri di hati pengguna. Jika dilihat dari 20 tahun terakhir, Pleco tentunya memiliki pengguna yang lebih banyak dibandingkan dengan 20 tahun lalu. Saat ini Bahasa Mandarin juga merupakan bahasa bisnis selain Bahasa Inggris, dan pengguna Bahasa Mandarin saat ini semakin bertambah seiring dengan kebutuhan yang meningkat. Kepuasan pengguna juga cukup tinggi

dengan semua fitur yang disediakan dalam *Mobil Dictionary* Pleco.

**Ancaman**

Ancaman adalah bahaya yang dihadapi oleh platform *Mobile Dictionary* Pleco yang diperoleh dari kelemahan *ekstern*. Semakin berkembangnya teknologi, persaingan juga semakin meningkat dan ketat. Saat ini banyak sekali aplikasi *Mobile Dictionary* yang beredar bahkan dengan memiliki konsep yang sama, persaingan ini membuat setiap platform berlomba-lomba untuk membuat aplikasi terbaik untuk pengguna. Hal ini menyebabkan pengguna kebingungan dalam mengunduh aplikasi yang tepat dan sesuai kebutuhan, kebanyakan pengguna akan mengunduh maksimal dua aplikasi yang sejenis dan memilih satu sebagai favorit. Ini juga menunjukkan bahwa pengguna semakin sensitif dalam pengunduhan aplikasi yang sesuai dengan tujuannya.

**Strategi SWOT Mobile Dictionary Pleco**

**Strategi SO**

Dalam strategi SWOT SO, *Mobile Dictionary* Pleco bisa menambahkan konsep yang berawal dari kamus “*Single Word*” menjadi kamus “*Short Sentence*”. Dan memperluas platform Unduh aplikasi, karena *Mobile Dictionary* Pleco tidak bisa diunduh.

**Strategi WO**

Dalam strategi SWOT WO, *Mobile Dictionary* Pleco sebagai *Leader* harus mempertahankan posisinya, dan meningkatkan efisiensi kapasitas penyimpanannya karena bagian ini merupakan kritik tertinggi nomor dua yang dikeluhkan pengguna. Mengusahakan pengembangan easy to use.

**Strategi ST**

Dalam strategi SWOT ST, *Mobile Dictionary* Pleco dapat meningkatkan keunggulan fitur yang nyaman untuk digunakan dan mudah, karena semakin berkembangnya zaman membuat semakin banyak pesaing yang menyebabkan pengguna semakin sensitif terhadap kekurangan fitur dalam *Mobile Dictionary*.

**Strategi WT**

Dalam strategi SWOT WT, dalam penelitian ini pada Easy to Use adalah komponen penting yang di perhitungkan oleh pengguna *Mobile Dictionary*. Dengan ini *Mobile Dictionary* Pleco perlu memperhatikan kenyamanan pengguna terutama bahasa. Dengan bekerja sama dengan Aplikasi lain

akan mempermudah pengembangan dan meningkatkan kenyamanan pengguna.

**SWOT Mobile Dictionary HANPING LITE**

SW Internal OT Eksternal	STRENGTHS	WEAKNESS
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update setiap waktu</li> <li>2. Memiliki indeks yang bagus dan lengkap</li> <li>3. Tidak terjadi crash dan not responding pada aplikasi.</li> <li>4. Fokus dengan 1 fitur kamus.</li> <li>5. Ukuran penyimpanan kecil</li> <li>6. Menonjolkan sisi kamus menarik dan efektif.</li> <li>7. Contoh kalimat sederhana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kosakata tidak lengkap</li> <li>2. Tidak semua kosakata memiliki urutan goresan</li> <li>3. Pada Indeks tidak memiliki keterangan jenis kata (adj, adv, dsd)</li> </ol>
OPPORTUNITY	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa mandarin semakin dikenal, menyebabkan semakin banyak pengguna kamus.</li> <li>2. Contoh kalimat yang mudah dipahami.</li> <li>3. Mudah dioperasikan.</li> <li>4. Aplikasi sederhana dan dapat diandalkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Fitur baru yang menjadi daya tarik tersendiri</li> <li>2. Mempertahankan kenyamanan pengguna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan teknologi untuk melengkapi fitur yang sudah ada.</li> </ol>
TREAT	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin banyak <i>Mobile dictionary</i> dengan konsep yang sama.</li> <li>2. Banyak Aplikasi <i>Mobile dictionary</i> yang free dan lebih lengkap.</li> <li>3. menggunakan minimal 2 <i>Mobile dictionary</i> dalam gawainya. Saingan dalam.</li> <li>4. kecanggihan teknologi yang semakin tinggi. (tuntutan jaman)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertahankan potensi Easy to Use</li> <li>2. Mempertahankan fitur yang dapat dijadikan andalan dalam kamus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih memperhatikan kelengkapan fitur (meskipun free untuk mengunduh yang berbayar, tetap harus diperhatikan detail kelengkapannya)</li> </ol>

**Kekuatan**

*Mobile Dictionary* Hanping Lite memiliki beberapa keunggulan di bagian *intern* aplikasi. Hanping Lite setiap bulan rutin untuk melakukan update terbaru dengan menambahkan kosakata baru dan melengkapi sedikit demi sedikit indeks. Hanping Lite merupakan kamus yang simpel dan praktis dengan kapasitas penyimpanan yang kecil. Fitur yang disediakan juga andal dan sesuai dengan kamus pada umumnya, contoh kalimat yang diberikan juga sesuai dengan level kosakata. Dapat digambarkan melalui tabel dibawah ini

**Contoh Kalimat Mobile Dictionary Hanping Lite Sesuai HSK**

我不是老师 Wo búshì laoshī I am not a teacher	我 HSK 1
	不 HSK 1
	是 HSK 1
	老师 HSK 1
我的老师不是中国人 wǒ de laoshī búshì zhōngguó rén My teacher is not Chinese	我 HSK 1
	的 HSK 1
	老师 HSK 1
	不 HSK 1
	是 HSK 1
	中国 HSK 1
你是老师吗? nǐ shì laoshī ma? Are you a teacher?	你 HSK 1
	是 HSK 1
	老师 HSK 1
	吗 HSK 1

*Mobile dictionary* Hanping Lite

Kosakata yang diambil adalah 老师, kata ini termasuk dalam level HSK 1. Dilihat dari contoh kalimat 3 teratas pada *Mobile Dictionary* Hanping Lite, sesuai dengan levelnya.

*Mobile Dictionary* Hanping Lite juga merupakan kamus yang memiliki konsep fokus dengan satu fitur berbeda dengan *Mobile Dictionary* Pleco yang memiliki konsep “All in One”. Dapat dilihat dari aplikasi *Mobile Dictionary* Hanping Lite itu sendiri dimana fitur OCR, Cantonese dan screen reader tersedia dalam aplikasi tersendiri. Termasuk dalam kekuatan karena sebagian besar pengguna banyak yang tidak menggunakan fitur ini, pilihan tepat untuk mengurangi besarnya kapasitas dan terjadinya eror aplikasi.

*Mobile Dictionary* Hanping Lite bekerjasama dengan beberapa platform aplikasi seperti google translate, TutorMandarin yang memudahkan pengguna untuk menggunakan *Mobile Dictionary* Hanping Lite ini selain itu nama *Mobile Dictionary* Hanping Lite akan menjadi lebih dikenal.

#### **Kelemahan**

*Mobile Dictionary* Hanping Lite juga memiliki kelemahan yang terdapat pada indeks dimana kosakata yang terdapat dalam *Mobile Dictionary* Hanping Lite tidak memiliki penggolongan jenis kata (adj, adv, keterangan dst). Hanya tersedia 463 kosakata yang memiliki urutan goresan dari 8735, contoh kalimat yang disediakan lengkap jika dibandingkan dengan Hanping berbayar yaitu memiliki 5000 lebih contoh kalimat. Kekurangan Hanping Lite adalah dari contoh 5000 contoh kalimat tidak ada terjemahan Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesiannya. Dan untuk sinonim, antonim dan idiom harus diakses secara terpisah tetapi masih dalam satu aplikasi.

#### **Peluang**

Peluang *Mobile Dictionary* Hanping Lite diambil dari nilai *external* yaitu kepuasan pengguna saat memakai aplikasi ini. *Mobile Dictionary* Hanping Lite sangat mengedepankan kenyamanan pengguna dan bentuknya yang mudah dioperasikan. Kepercayaan pengguna juga berasal dari fitur contoh kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti karena sesuai dengan level kesulitan kosakata. Jumlah penutur Bahasa Mandarin yang semakin meningkat menyebabkan grafik pengguna semakin meningkat pula.

#### **Ancaman**

Dengan kemajuan jaman saat ini, ancaman yang dimiliki oleh *Mobile Dictionary* Hanping Lite tidak jauh berbeda dengan *Mobile Dictionary* Pleco dimana saingan semakin banyak dan ketat. Pengguna juga semakin kritis dalam menentukan aplikasi yang dibutuhkan. *Mobile Dictionary* Hanping Lite dapat dikatakan aplikasi baru jika dibandingkan dengan *Mobile Dictionary* Pleco, maka dari itu ancaman yang dimiliki *Mobile Dictionary* Hanping Lite lebih besar.

#### **Strategi SWOT *Mobile Dictionary* Hanping Lite**

##### **Strategi SO**

Dalam strategi SWOT SO ini bertujuan untuk memanfaatkan kekuatan untuk memperoleh peluang sebesar-besarnya. *Mobile Dictionary* Hanping Lite merupakan kamus yang simpel dan mudah untuk digunakan. Hanping Lite dapat menambahkan fitur-fitur baru yang dapat dijadikan sebagai daya tarik utama *Mobile Dictionary* Hanping Lite, dengan point yang dipertahankan adalah kenyamanan pengguna.

##### **Strategi WO**

Dalam strategi SWOT WO ini bertujuan untuk memanfaatkan peluang dengan mengatasi kelemahan yang ada. Dengan kemajuan teknologi dan SDM saat ini tidak menutup kemungkinan untuk membuat *Mobile Dictionary* Hanping Lite lebih baik lagi. Selain menambahkan fitur untuk menambah daya tarik, *Mobile Dictionary* Hanping Lite juga dapat melengkapi fitur yang sudah ada seperti memperbanyak kosakata, melengkapi urutan goresan, menambahkan keterangan jenis-jenis kata (adj, adv, dst) dan sinonim antonim.

##### **Strategi ST**

Dalam strategi SWOT ST ini bertujuan untuk memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman. *Mobile Dictionary* Hanping Lite dikenal sebagai aplikasi yang *easy to use*, maka dari itu Hanping Lite dapat mempertahankan potensi ini dengan menetapkan fitur yang dapat dijadikan andalan dan ciri khas *Mobile Dictionary* Hanping Lite.

##### **Strategi WT**

Dalam strategi SWOT WT ini bertujuan untuk mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman. *Mobile Dictionary* Hanping Lite sebagai aplikasi free dan tanpa iklan tetap mempertahankan fungsinya sebagai kamus, yaitu dengan memiliki kosakata sering digunakan, indeks, urutan goresan, jenis kata.

## SIMPULAN

Dengan menggunakan Analisis SWOT terhadap *mobile dictionary* Pleco dan *mobile dictionary* Hanping Lite dengan acuan faktor standart *mobile dictionary*, peneliti mengambil kesimpulan bahwa menurut pengguna *mobile dictionary*, *mobile dictionary* Hanping Lite lebih unggul karena lebih sederhana dan nyaman digunakan. Dengan tampilan yang mudah membuat *mobile dictionary* Hanping Lite mudah dan cepat untuk dijalankan. Fitur yang tersedia juga terbatas namun berbobot sesuai dengan kebutuhan utama *mobile dictionary*.

Menurut pedoman *mobile dictionary*, *mobile dictionary* Pleco yang dinilai lebih lengkap dan sesuai dengan standart. *mobile dictionary* Pleco memiliki beberapa poin yang harus dimiliki oleh *mobile dictionary* yang tidak dimiliki oleh *mobile dictionary* Hanping Lite yaitu kosakata yang disajikan memiliki data sesuai abjad dan terdapat keterangan penggolongan kata yang wajib ada dalam *mobile dictionary*.

Peran pengguna sangat menentukan kualitas *mobile dictionary* pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemahiran berbahasa merupakan pengaruh utama, karena *mobile dictionary* Pleco dan Hanping Lite hanya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya.

Terdapat ketidak sesuaian kosakata dengan contoh kalimat pada *mobile dictionary* Pleco berdasarkan tingkatan HSK.

Pengguna *mobile dictionary* memiliki poin-poin tersendiri untuk menilai *mobile dictionary* yang nyaman dan dibutuhkan yaitu *mobile dictionary* yang sederhana namun lengkap, yang dimaksudkan dengan sederhana dan lengkap adalah memiliki fitur-fitur yang penting dan dibutuhkan dalam *mobile dictionary* Bahasa Mandarin seperti metode hanzi, pinyin goresan; contoh kalimat yang sederhana bervariasi serta memiliki terjemahan kosakata, penggolongan kata yang lengkap. Penggunaan terjemahan sesuai dengan bahasa ibu juga menjadi poin yang tidak bisa diabaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Biel, B., Grill, T., & Gruhn, V. (2010). Exploring the benefits of the combination of a software architecture analysis and a usability evaluation of a mobile application. *Journal of Systems and Software*, 83(11), 2031-2044.
- Cahyaningtyas, A. M. 2016. *Evaluasi Ketepatan Hanzi, Pinyin dan Terjemahan pada Kamus Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari Karya Johnny Lee bagi Pembelajaran Pemula* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Capretz, L. F., Ali, A., & Ouda, A. (2012). A conceptual framework for measuring the quality aspect of mobile learning. *Bulletin of the IEEE Technical Committee on Learning Technologies*, 14(4), 31.
- Enterprise, J., 2010. *Membangun Kantor Ramah Lingkungan dengan Internet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Herdiansyah, H. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Rustan, S., 2011. *FONT & TIPOGRAFI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.